

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Koeloda Kabupaten Ngada Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelompok kontrol dari 53 responden yang memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun dalam kategori kurang baik sebanyak 35 responden (66,0%), sedangkan responden dengan perilaku baik sebanyak 18 responden (34,0%). Sementara itu, pada kelompok kasus dari 53 responden yang memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun dalam kategori baik, yaitu sebanyak 44 responden (83,0%), sedangkan responden dengan perilaku kurang baik sebanyak 9 responden (17,0%).
2. Berdasarkan hasil penelitian, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok kasus dari masing-masing 53 responden sebagian besar balita mengalami stunting, yaitu sebanyak 50 responden (94,3%), sedangkan balita yang tidak mengalami stunting sebanyak 3 responden (5,7%).
3. Tidak ada hubungan penerapan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian stunting pada kelompok kontrol maupun kelompok kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Koeloda Kabupaten Ngada Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan program kesehatan, khususnya terkait penerapan cuci

tangan pakai sabun (CTPS) sebagai salah satu upaya pencegahan dan penurunan kejadian stunting.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya mengenai hubungan penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian Stunting.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi, dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Denpasar tentang penerapan penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian Stunting.